

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Aplikasi Digimon sebagai inovasi digital DPMPTSP Kota Tegal menunjukkan potensi besar dalam mendukung promosi, kemitraan, dan pengembangan kapasitas UMKM. Berdasarkan hasil penelitian, meskipun aplikasi ini telah menyediakan berbagai fitur yang memfasilitasi interaksi antara pemerintah daerah dan pelaku usaha, pemanfaatannya masih belum optimal. Beberapa kendala yang muncul antara lain keterbatasan strategi komunikasi dua arah, minimnya pembaruan fitur sesuai kebutuhan pengguna, kendala teknis, serta dukungan anggaran yang belum berkelanjutan. Analisis menggunakan *Media Richness Theory* menunjukkan bahwa saluran komunikasi Digimon belum sepenuhnya memenuhi kriteria media yang kaya informasi, sehingga interaksi antara pengelola aplikasi dan pelaku usaha belum sepenuhnya efektif dan maksimal.

Strategi komunikasi DPMPTSP Kota Tegal melalui Aplikasi Digimon menunjukkan upaya yang terstruktur dalam membangun interaksi yang efektif dengan pelaku usaha. Pertama, memahami audiens menjadi dasar pengelolaan aplikasi, di mana karakteristik, kebutuhan, dan literasi digital UMKM diperhitungkan untuk menyesuaikan fitur dan konten. Kedua, sosialisasi secara langsung maupun digital menjadi sarana penting untuk memperkenalkan aplikasi, menjelaskan fungsi fitur, serta mendampingi pelaku usaha agar pemanfaatannya optimal. Ketiga, pemanfaatan fitur aplikasi seperti Produk & Jasa, LOI, Pelatihan & Sertifikasi, serta Toko Saya memperlihatkan potensi Digimon dalam mendukung promosi, kemitraan, dan peningkatan kapasitas UMKM. Keempat, evaluasi yang dilakukan oleh internal DPMPTSP memberikan umpan balik terkait efektivitas komunikasi, kendala teknis, keterlibatan stakeholder, serta kebutuhan pendampingan tambahan bagi pengguna, sehingga pengelolaan aplikasi dapat diperbaiki secara berkelanjutan. Kelima, keterlibatan stakeholder, baik internal DPMPTSP, OPD terkait, media, maupun pihak eksternal seperti programmer dan konsultan, berkontribusi dalam pengembangan aplikasi, memperkuat kredibilitas, dan memperluas jangkauan komunikasi. Secara keseluruhan, strategi komunikasi yang mengintegrasikan pemahaman audiens, sosialisasi, optimalisasi fitur, evaluasi, dan kolaborasi

stakeholder memungkinkan Digimon berkembang menjadi media digital yang adaptif, informatif, dan berkelanjutan, sekaligus membangun kepercayaan dan hubungan jangka panjang antara pemerintah daerah dan pelaku usaha di Kota Tegal.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tegal dan UMKM

DPMPTSP Kota Tegal bersama pelaku usaha UMKM disarankan untuk lebih aktif dalam pemanfaatan Aplikasi Digimon. Pemerintah daerah melalui DPMPTSP diharapkan memperkuat strategi komunikasi secara tertulis dan sistematis sebagai pedoman pelaksanaan agar setiap langkah pengelolaan dapat terstruktur dan mudah dievaluasi. Penambahan fitur interaktif, seperti live chat atau forum umpan balik, perlu menjadi prioritas untuk mendukung komunikasi dua arah yang responsif, meningkatkan keterlibatan pelaku usaha, dan memperkuat kepercayaan mereka terhadap layanan pemerintah. Pembentukan tim teknis khusus, termasuk tenaga IT kontrak dan admin aplikasi, juga sangat penting agar pengelolaan aplikasi tidak terbagi dengan tugas bidang lain. Selain itu, kegiatan sosialisasi aplikasi harus dilaksanakan secara berkala agar UMKM dapat memanfaatkan seluruh fitur secara optimal, memahami layanan yang tersedia, serta meningkatkan partisipasi dan efektivitas penggunaan aplikasi dalam mendukung kegiatan usaha mereka.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menelaah Aplikasi Digimon dari perspektif yang lebih luas, khususnya pengalaman dan kebutuhan UMKM sebagai pengguna utama. Peneliti dapat menganalisis kendala yang dihadapi UMKM dalam memanfaatkan aplikasi, tingkat pemahaman mereka terhadap fitur, serta masukan atau saran untuk pengembangan aplikasi. Selain itu, penelitian juga dapat mengkaji dampak digitalisasi layanan terhadap efisiensi, produktivitas, dan kolaborasi antara UMKM dan pemerintah. Dengan demikian, temuan penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis yang lebih luas dan menjadi dasar rekomendasi bagi pengembangan strategi komunikasi digital serta pengelolaan Aplikasi Digimon di Kota Tegal.